

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan bersifat universal yang berarti dapat diakses dan dimiliki oleh semua anak bangsa tanpa terkecuali. Di negara Indonesia, pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara. Hal ini diatur dalam batang tubuh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”.

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak diperoleh secara spontan, melainkan melalui proses berkelanjutan mulai manusia dilahirkan sampai meninggal dunia. Proses itu lah yang dinamakan pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan kunci utama untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul sehingga dapat bersaing dengan negara lain di era globalisasi ini. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari perolehan spiritual, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Semua ini dapat dicapai melalui proses belajar mengajar yang efektif, efisien, bermakna dan menyenangkan. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menjelaskan bahwa :

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara tujuan membentuk kepribadian yang utama secara jasmani dan rohani.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada siswa kelas V SDN 2 Karang Sari disiplin siswa dalam mata pelajaran matematika masih kurang baik, siswa sebagian besar tidak memanfaatkan waktu kosong saat guru mata pelajaran matematika berhalangan hadir atau terlambat masuk kelas, siswa lebih banyak yang keluar kelas, dan siswa kadang-kadang kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan pelajaran di kelas.

Melalui wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas V SDN 2 Karang Sari yaitu bapak Andreas WPH, S.Pd dan bapak Fendi Triwibowo S.Pd pada tanggal diperoleh informasi bahwa disiplin siswa di SDN 2 Karang Sari khususnya kelas V sudah sangat baik, yaitu dilihat dari tingkat kehadiran siswa, siswa selalu mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu, hanya saja hasil belajar siswa masih kurang baik. Ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa yaitu masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran matematika, ini disebabkan siswa biasanya kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan di depan.

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa pendidikan diperoleh melalui suatu usaha dan proses yang terencana untuk menciptakan suasana pembelajaran yang

aktif sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dirinya. Selain itu, keberhasilan pendidikan tidak hanya dipandang dari aspek akademik saja, tetapi juga dapat dilihat dari pengembangan kemampuan siswa dalam aspek spiritual dan sosial. "Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan". Dengan demikian, pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk sifat dan tabiat peserta didik yang bermutu dan berdaya guna agar sesuai dengan cita-cita pendidikan.

Tanpa pendidikan manusia tidak memiliki arah dan tujuan hidup yang jelas. Manusia yang demikian akan tertinggal oleh manusia lain yang lebih berpendidikan. Salah satu tujuan pendidikan nasional negara Indonesia tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ke-4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Cara mewujudkannya yaitu melalui pendidikan yang bermutu pada setiap satuan pendidikan. Upaya untuk menciptakan pendidikan yang bermutu yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif, inspiratif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran tersebut. Guru dan siswa merupakan dua komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas, sedangkan siswa berperan sebagai penerima ilmu dari guru.

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan".

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa guru merupakan kunci pokok terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien dan bermakna sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar yang diharapkan. Keberhasilan belajar sendiri dapat dilihat dari perolehan prestasi belajar siswa yang optimal. Salah satu tujuan pendidikan nasional negara Indonesia tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ke-4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Cara mewujudkannya yaitu melalui pendidikan yang bermutu pada setiap satuan pendidikan.

Upaya untuk menciptakan pendidikan yang bermutu yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif, inspiratif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran tersebut. Guru dan siswa merupakan dua komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam menyampaikan materi pembelajaran dikelas, sedangkan siswa berperan sebagai penerima ilmu dari guru.

Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Agar seorang siswa dapat belajar dengan baik maka ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam menepati jadwal pelajaran, disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri, dan disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat. Proses belajar yang baik adalah proses belajar yang bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Disiplin sebagai suatu tata tertib yang mana orang-orang yang bergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang

hati”. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang diberikan.

“Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungannya”. Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Hasil ini tidak diperoleh selama seseorang tidak melaksanakan kegiatan.

Belajar adalah usaha sadar yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang yang ditandai dengan adanya perubahan menjadi lebih baik dari sebelumnya yang dilakukan dalam pendidikan formal maupun non formal. Perubahan tersebut merupakan pengalaman tingkah laku dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Disiplin disekolah adalah untuk mendidik siswa agar mencapai standar yang ditetapkan. Pendapat tersebut menjelaskan disiplin merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai kesuksesan. siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran kelas, mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah dan memiliki kelengkapan belajar misalnya buku dan alat belajar lainnya. Sebaliknya siswa yang kurang disiplin maka tidak menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pelajaran, tidak mengerjakan tugas-tugas, suka membolos, tidak mengerjakan pekerjaan rumah dan tidak

memiliki kelengkapan belajar. Disiplin berfungsi sebagai pengejar pengendalian diri, menghormati dan mematuhi otoritas. Faktor penyebab perilaku tidak disiplin siswa yaitu latar belakang dan kultur kehidupan keluarga, sikap dan karakter orang tua, latar belakang dan status ekonomi keluarga, kebutuhan dan keharmonisan dalam keluarga, cara-cara tipe perilaku parental.

Namun realitanya meskipun disiplin itu sangat penting akan tetapi masih banyak siswa yang mengalami permasalahan disiplin disekolah. Salah satunya adalah disiplin siswa yang masih kurang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada jam pertama di sekolah, tidak tertib dalam mengerjakan tugas. Bukan hanya pelanggaran yang terjadi dalam proses pembelajaran diluar pembelajaran pun masih banyak pelanggaran yang dilakukan oleh siswa seperti datang kesekolah tidak tepat waktu, berpakaian tidak rapi dan lain sebagainya. Tidak disiplin siswa dapat dilihat melalui perilaku siswa di dalam kelas, di luar kelas, di lingkungan sekolah dan perilaku disiplin di rumah.

Untuk menghasilkan hasil belajar yang bagus tentu dituntut disiplin siswa dalam belajar atau dalam proses itu sendiri. Salah satu penghambat hasil belajar siswa adalah pelaksanaan disiplin yang kurang baik misalnya anak yang datang terlambat dibiarkan, yang tidak mengerjakan tugas dibiarkan, yang membolos dibiarkan, dan yang rajin dibiarkan. Contoh sedemikian ini akan mempunyai pengaruh tidak baik pada proses belajar anak. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memutuskan akan melakukan penelitian di SDN 2 karangsari kelas V dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pecahan Siswa Kelas V di SDN 2 Karangsari”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pecahan siswa kelas V SDN 2 Karangsari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pecahan siswa kelas V SDN 2 Karangsari.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Pada masalah yang akan dibahas dan agar pembahasan tidak meluas, perlu dilakukan pembatasan masalah, peneliti memberikan batasan-batasan permasalahan dengan mengfokuskan penelitian pada : Bagaimana pengaruh hubungan disiplin siswa terhadap hasil belajar, ingin mengetahui seberapa banyak siswa yang mampu disiplin dalam belajar, mengerjakan tugas, tepat waktu pada jam pelajaran, penelitian ini hanya dilakukan pada peserta didik kelas V sekolah dasar, hasil belajar siswa, waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup yang telah diuraikan diatas, adapun manfaat pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 5 di SDN 2 Karang Sari.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan kesiapan yang lebih bagi peserta didik.
- 2) Dapat menumbuhkan sikap disiplin terhadap mata pelajaran dan memiliki sikap tanggung jawab.
- 3) Dapat menumbuhkan karakter yang baik bagi peserta didik kedepannya.

b. Bagi Pendidik

- 1) Dapat menambah pengetahuan pendidik dengan mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar.
- 2) Dapat dijadikan sebagai inspirasi pendidik dalam meningkatkan karakter, disiplin, dan tanggung jawab bagi peserta didik.
- 3) Dapat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dengan keadaan yang lebih tertib.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat membantu sekolah dalam menghadapi kenakalan dan keterlambatan yang dilakukan oleh peserta didik.
- 2) Dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu.

d. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar.
- 2) Dapat mengetahui bagaimana tentang keadaan disiplin belajar siswa.